

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Angka koefisien fenol pada sampel :
  - a. Sampel A = 0,90
  - b. Sampel B = 0,99
  - c. Sampel C = <0,05
  - d. Sampel D = 0,80.
2. Dari keempat sampel, yang memiliki angka Koefisien Fenol tertinggi adalah sampel B.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Perlu dilakukan uji lebih lanjut terhadap sampel C dengan menurunkan konsentrasi dan waktu kontak.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan bakteri Gram positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farmakope Indonesia. 2009, *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Gillespie, Stephen H. dan Bamford, Kathleen B. 2007. *At a Glance Mikrobiologi Medis dan Infeksi*. Terjemahan oleh Stella Tinia. 2009. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Irianto Koes. 2006. *Mikrobiologi Menguk Dunia Mikroorganisme*, Bandung: Yrama Widya.
- Katzung, Bertram G. 2010. *Farmakologi Dasar dan Klinik*, Jakarta: EGC.
- Mukaromah, AH dan Irawan, B. 2008. Pemanfaatan Reaktor Membran Fotokatalitik dalam Mendegradasi Fenol dengan Katalisis TiO<sub>2</sub> dengan Adanya Ion Logam Fe(III) dan Cu(II). *Jurnal Nasional Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol 1, No 1 , 308-322.
- Mutschler E. 1991. *Dinamika Obat*. Bandung: Penerbit ITB.
- Radji Maksum. 2011. *Mikrobiologi*, Jakarta: EGC.
- Samhoedi. 1992. *Obat Sintetik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syahrurachman Agus. 1994. *Mikrobiologi Kedokteran*, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Tjay Hoan Tan dan Rahardja Kirana. 2007. *Obat-obat Penting, Kasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Volk, Wesley A. dan Wheeler. Margaret F. 1988. *Mikrobiologi Dasar*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wibowo, D. dan Ristanto. 1988. *Petunjuk Khusus Deteksi Mikroba Pangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Lampiran 1. Gambar Sampel Penelitian



Lampiran 2. Larutan Induk

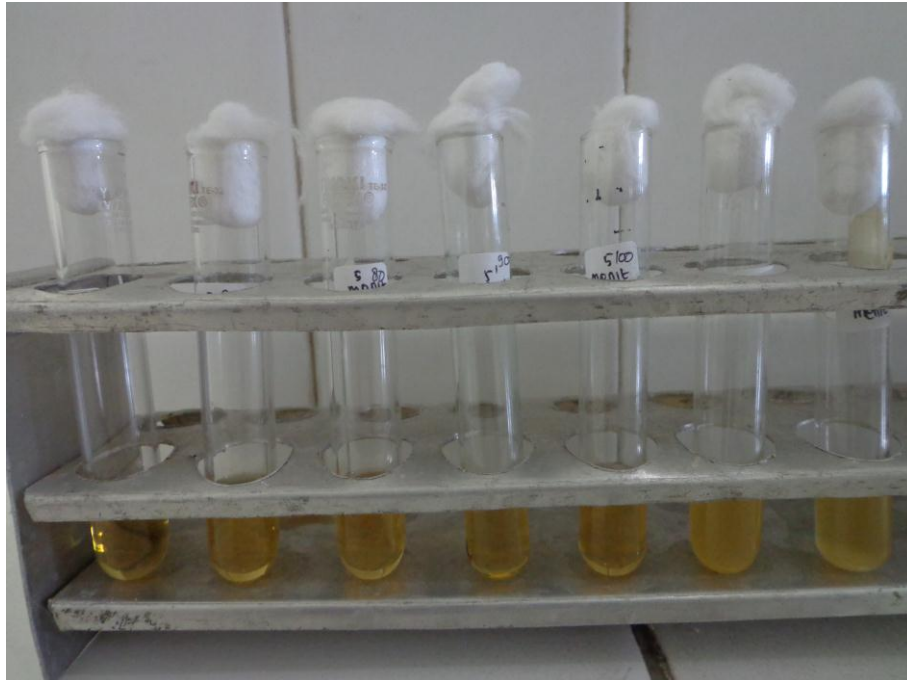


Lampiran 3. Larutan Uji

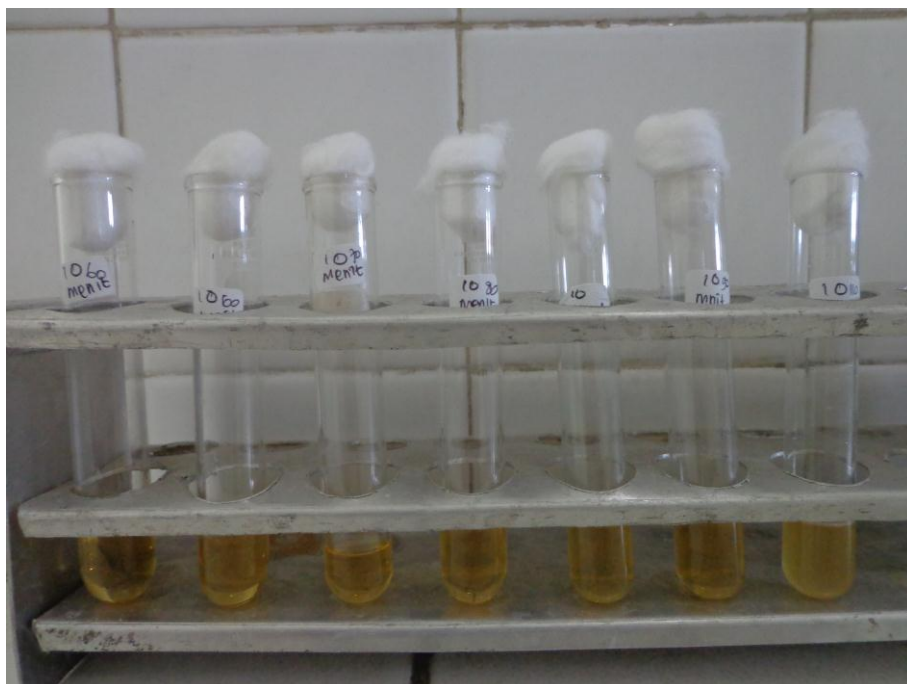


#### Lampiran 4. Hasil Penelitian pada Fenol

##### 1. Waktu kontak 5 menit



##### 2. Waktu kontak 10 menit

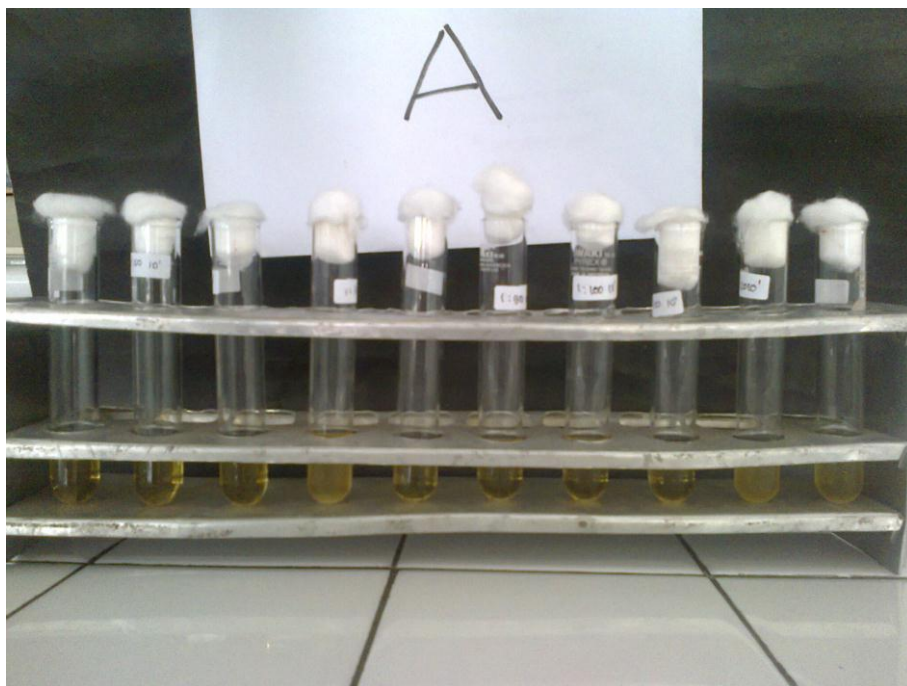


Lampiran 5. Hasil Penelitian Sampel A

1. Waktu kontak 5 menit

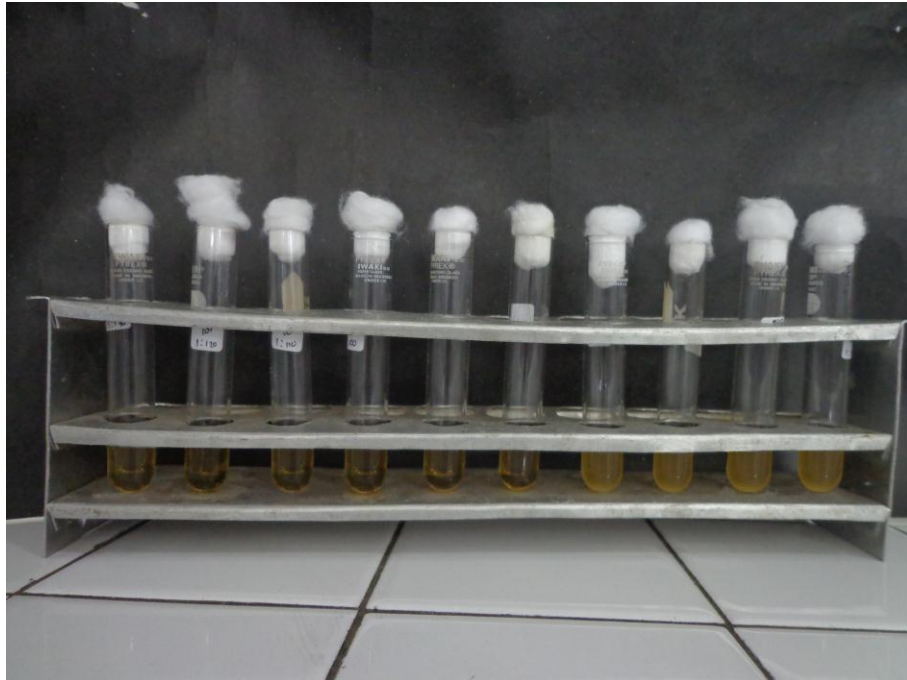


2. Waktu kontak 10 menit



## Lampiran 6. Hasil Penelitian Sampel B

### 1. Waktu kontak 5 menit



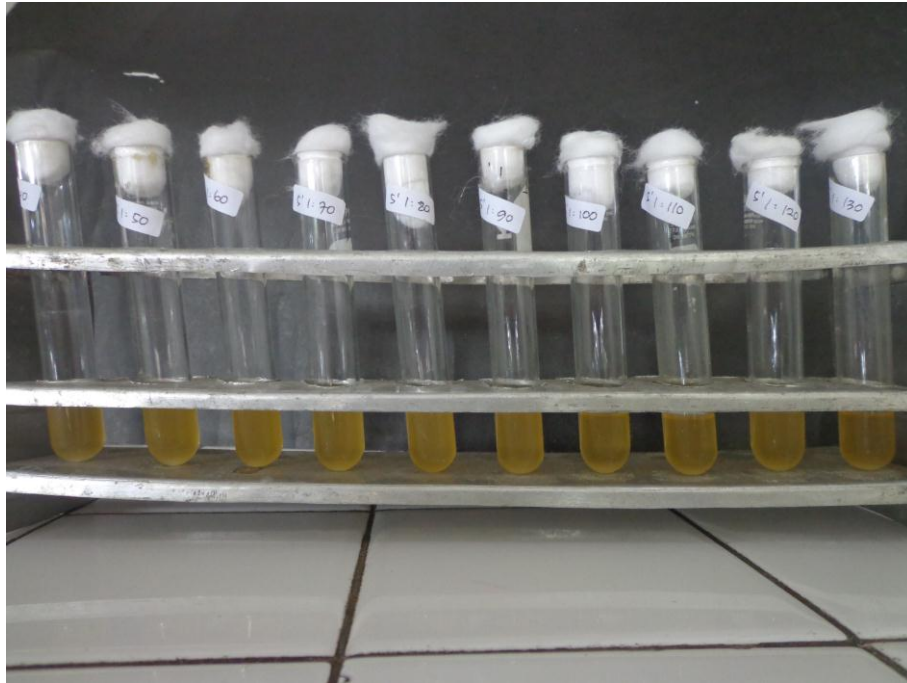
### 2. Waktu kontak 10 menit



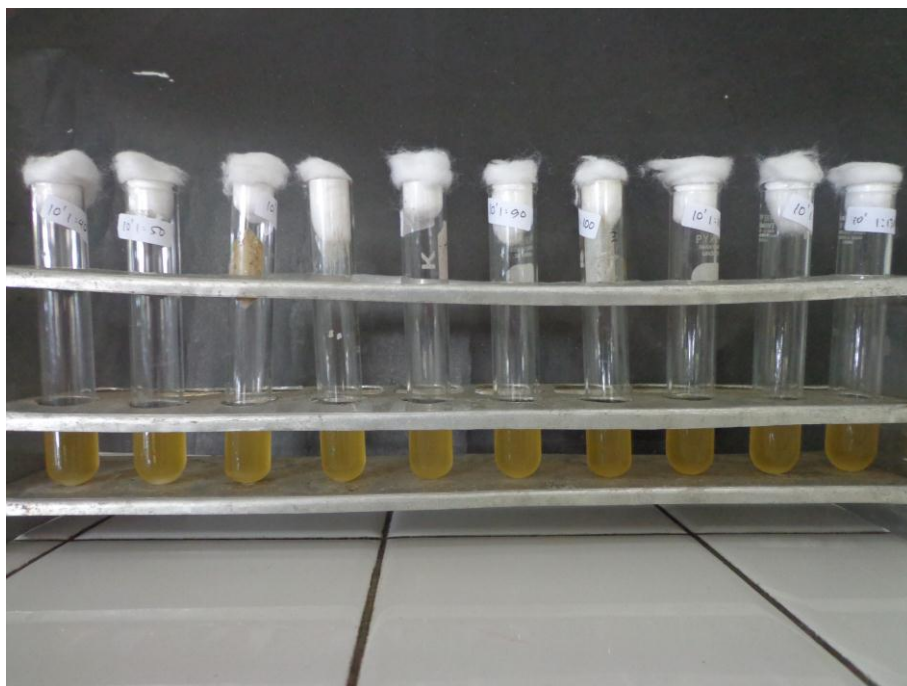


## Lampiran 7. Hasil Penelitian Sampel C

### 1. Waktu kontak 5 menit

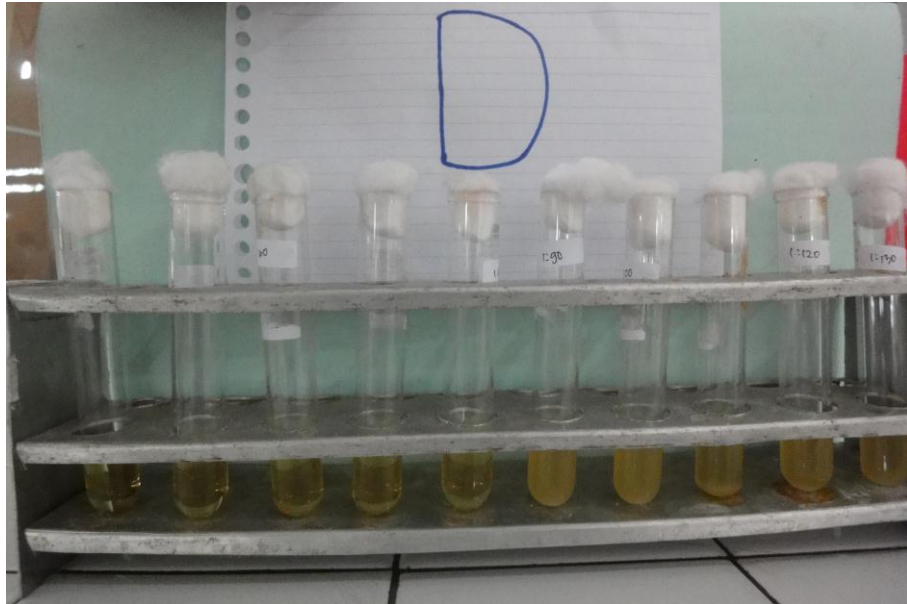


### 2. Waktu kontak 10 menit

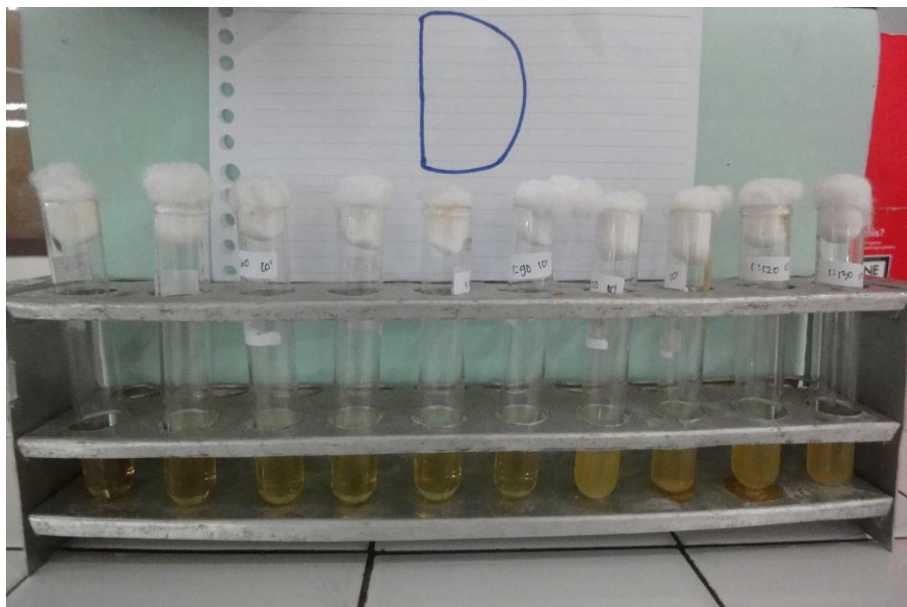


## Lampiran 8. Hasil Penelitian Sampel D

### 1. Waktu kontak 5 menit



### 2. Waktu kontak 10 menit



## Lampiran 9. Komposisi Media

Media yang digunakan dalam Penentuan angka koefisien fenol adalah Media Brain Heart Infusion broth (BHI) dan Media Bismuth Sulfit Agar (BSA).

Adapun komposisinya:

### 1 Brain Heart Infusion Broth (BHI)

a	Infusi dari otak sapi .....	200 gr
b	Infusi dari hati sapi .....	250 gr
c	Proteose peptone .....	10.0 gr
d	Dekstrosa .....	2.0 gr
e	NaCl .....	5.0 gr
f	Dinatrium Fosfat .....	2.5 gr
g	Air Destilata .....	1000 ml
h	pH .....	7.4

### 2 Bismuth Sulfit Agar (BSA)

a	Meat extract .....	5.0 gr
b	Pepton from meat .....	10.0 gr
c	Glukosa .....	5.0 gr
d	Disodium hidrogen fosfat .....	4.0 gr
e	Iron (III) sulfate .....	0.3 gr
f	Brilliant green .....	0.025 gr
g	Bismuth sulfite .....	8.0 gr
h	Agar-agar .....	15.0 gr